

## Analisis Peran Orang Tua terhadap Kemampuan Afektif Siswa Kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang

**Annisa Nur Faizah Gaos<sup>1</sup>, Erdhita Oktrifianty<sup>2</sup>, Ahmad Amarullah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : [AnnisaFaizah0@gmail.com](mailto:AnnisaFaizah0@gmail.com)<sup>1</sup>, [erdhitaoktrifianty@gmail.com](mailto:erdhitaoktrifianty@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua terhadap kemampuan afektif siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas IV, orang tua siswa dan Siswa kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles And Huberman* dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kemampuan afektif siswa, peran orang tua yang diberikan diantaranya yaitu memberikan bimbingan belajar, memberikan pengawasan dan lainnya, serta upaya yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan pembelajaran dengan penilaian afektif, sikap, moral, minat, dan lain sebagainya.

**Kata kunci:** *Peran Orang Tua, Kemampuan Afektif*

### Abstract

This study aims to describe the role of parents on students' affective abilities. This research uses descriptive qualitative research method. Sources of data in this study were fourth grade teachers, parents and fourth grade students at SDN Sukasari 1 Tangerang. Data collection techniques using tests, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Miles And Huberman model with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the role of parents is very influential in shaping students' affective abilities, the roles of parents given include providing learning guidance, providing supervision and others, as well as the efforts made by teachers, namely providing learning with affective assessments, attitudes, morals, interests, and so forth.

**Keywords:** *Role of Parents, Affective Ability*

### PENDAHULUAN

Pendidikan formal adalah sebuah proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik melalui kegiatan di sekolah. Kegiatan sekolah ini mencakup berbagai hal yang menunjang karakteristik peserta didik melalui Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap) dan Psikomotorik (Keterampilan).

Menurut Astuti (2021) & Safitri (2020) dalam Ermawati, Oktrifianty, Muttaqijn (2022) bahwa, orang tua merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran daring. Selama pandemi, peran orang tua dalam membimbing anak-anak dalam belajar banyak tantangan tersendiri yakni harus bisa mendampingi dan membimbing anak ketika anak sedang belajar.

Pembentukan kemampuan afektif dalam bersikap membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama, bukan hanya saja pembentukan perilaku peserta didik yang menjadi sebuah acuan dalam

bersikap, namun orang - orang yang ada disekelilingnya menjadi sebuah contoh peserta didik dalam berperilaku harus menunjukkan sikap yang baik dan benar.

Berdasarkan observasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2022 bahwa di Sekolah Dasar Negeri Sukasari 1 Terdapat 21 guru, 5 diantaranya guru laki laki dan 16 diantaranya guru perempuan. Ketika melakukan observasi di sekolah tersebut ada salah satu guru yang mengatakan masalah yang sering dihadapi dan dirasakan oleh para orang tua yaitu perilaku anak dalam ranah afektif terhadap sikapnya dan ini dirasakan pada anak kelas IV Pendidikan dasar dimana anak tersebut sedang berada diperahilan masa anak anak ke masa tumbuh besar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua kelas IV dalam kegiatan observasinya mengenai permasalahan yang ada, kurangnya peran perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, dan lain sebagainya dalam menunjang proses penelitian, peneliti juga menggunakan 6 sampel siswa dan orang tua dalam melakukan penelitian ini.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh orang tua dalam menangani anak yang bermasalah dengan kemampuan afektif, mulai dari memberikan hukuman, mengurangi uang jajan sekolah, membersihkan halaman rumah, dimarahi bahkan ada yang melakukan kekerasan secara fisik. Penerapan hukuman atau sanksi juga diterapkan disekolah tersebut berupa diberitahukan atau diperingatan, membersihkan kelas, bahkan dijemu jika ada anak yang melakukan kesalahan dalam prilakunya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan dijelaskan diatas maka penulis tertarik meneliti tentang "Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Sukasari 1 Tangerang"

## **METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk memecahkan masalah dengan tujuan untuk mengambil data data yang valid dengan maksud dapat ditemukan. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (h. 9-10). Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller (1986) dalam Sugiyono (2017), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

**Tabel 1 Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No Soal	Sumber Data
1	Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan afektif anak	<i>Parenting</i> (membimbing dan mengasuh anak)	1 & 4	Orang Tua dan Siswa
		<i>Communicating</i> (membangun komunikasi dengan anak)	2 & 6	
		<i>Volunteering</i> (sukarela)	3 & 5	
		<i>Learning at home</i> (belajar di rumah)	7 & 9	
		<i>Decision Making</i> (mengambil keputusan)	8 & 10	
		<i>Collaborating with community</i> (berkolaborasi dengan komunitas)	11 & 12	
2	Karakteristik Kemampuan Afektif Siswa	1. Sikap	13 & 15	Guru Kelas IV
		2. Minat	14 & 16	
		3. Nilai	17 & 18	
		4. Konsep Diri	19 & 20	
		5. Moral	21 & 22	

## PEMBAHASAN

Peneliti memberikan sebuah pengertian mengenai peran orang tua yaitu peran atau cara orang tua dalam mendidik anaknya baik ketika berada di rumah ataupun di lainnya. Peran orang tua sangat berperan penting dalam menentukan kemampuan potensi yang dimiliki oleh anak, hal tersebut tidak dapat dipisahkan.

Dalam kegiatan pembelajaran, tentunya peran orang tua juga ikut andil dalam mendidik anaknya, pendidikan pertama yang diperoleh oleh anak yaitu berasal dari orang tua sebagai pendidik utamanya. Tentu dalam penelitian ini memang dapat diketahui bahwa peran orang tua sangat memiliki pengaruh dalam pendidikan anak.

### **Bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak kelas IV di SDN Sukasari 1**

Peran orang tua dalam mendidik anak tentunya sangat besar, peran orang tua yang diberikan kepada anak tentunya memiliki pengaruh yang penting dalam kehidupan anak, baik pada lingkungan rumah ataupun pada lingkungan sekolah.

Peran orang tua yang diberikan kepada anak dapat menjadikan nilai tambah pada kemampuan yang ada di dalam diri anak, bagaimana orang tua memberikan bantuan, bimbingan, cara, dalam mendidik anaknya, baik secara komunikasinya ataupun dalam hal lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua yaitu bahwa peran orang tua terbukti sangat mumpuni dalam mengembangkan kemampuan, melatih kemampuan afektif anak, hal ini dikarenakan orang tua menjadi pendidik pertama bagi anaknya juga orang tua lebih memiliki banyak waktu ketika bersama anak, bagi di rumah ataupun di tempat lainnya.

Menurut peneliti masih terdapat juga beberapa kekurangan dalam peran orang tua yang diberikan, mulai dari fasilitas yang menjadikan kendala siswa ketika belajar di rumah, metode yang diajarkan oleh orang tua ketika pembelajaran yang dilaksanakan di rumah.

## **Bagaimana kemampuan afektif siswa dalam kegiatan pembelajaran**

Kemampuan afektif merupakan kemampuan yang memfokuskan pada penilaian sikap siswa. Kemampuan afektif juga tidak bisa dilepaskan dalam hal penilaian, sikap yang baik akan menjadikan siswa menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas dalam intelektual saja akan tetapi juga memiliki kepribadian sikap dan sifat yang baik.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada SDN Sukasari 1 Tangerang mengenai bagaimana kemampuan afektif siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan afektif pada kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk melatih potensi yang ada dalam diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana kemampuan afektif siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah terlihat baik dengan adanya pembuktian pada hasil penilaian siswa yang meliputi penilaian afektif, penilaian sikap yang mumpuni dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, hal ini tentunya pendidikan yang diberikan oleh orang tua yang berperan penting pada lingkup rumah dan juga Guru sebagai peran yang dilakukan pada lingkup sekolah. Orang tua dan guru tidak dapat dipisahkan dalam melatih kemampuan afektif anak, sikap anak, dan lainnya. Guru menjadi orang tua siswa ketika siswa berada di sekolah, jadi peran guru juga ketika berada di sekolah bukan hanya sebatas Guru saja melainkan juga memposisikan diri nya sebagai orang tua nya para siswa.

Menurut peneliti upaya guru sudah dapat dikatakan berhasil, akan tetapi masih menyimpan beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajarannya, bagaimana menyatukan pola pikir, dan membentuk karakter, sikap yang lebih baik lagi, agar kedepannya dalam kegiatan pembelajaran tidak ditemukannya lagi atau sedikit ditemukan beberapa siswa yang masih kurang paham, dan bagaimana Guru bisa merangkul peserta didik yang memiliki sifat, sikap introvert.

## **SIMPULAN**

Sebagai hasil temuan akhir peneliti di lapangan, maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Anak di SDN Sukasari 1 Tangerang. Dalam sekolah ini, peran orang tua yang diberikan kepada peserta didik sudah terlaksana dengan baik, orang tua memiliki peran yang cukup vital dan berpengaruh dalam masa pertumbuhan potensi anak, peran orang tua yang diberikan sudah terlaksana dengan dibuktikan pendidikan, ilmu, karakter, sikap dari peserta didik yang mumpuni. Peran orang tua yang diberikan kepada anak salah satunya yaitu memberikan bimbingan belajar, memberikan pendampingan saat belajar, membantu anak dalam mengerjakan tugas nya, berkomunikasi dengan baik dengan anak nya, memberikan pengawasan yang cukup kepada anak nya baik pada lingkungan rumah ataupun lingkungan sekolah. Dalam hal ini tentunya peran orang tua sudah terlaksana dengan baik dengan dibuktikannya melalui sikap, kecerdasan intelektual dalam anak. Peran orang tua juga berpengaruh dalam melatih kemampuan afektif anak, yang mana kemampuan afektif menekankan pada kemampuan sikap yang ada pada diri anak, orang tua lah yang menjadi guru pertama bagi anak nya.
2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif  
Kemampuan afektif yang menekankan pada kemampuan sikap dari peserta didik umumnya sudah terlaksana dengan baik, beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan afektif salah satunya melalui cara kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru melakukan pembelajaran dengan memberikan penilaian afektif dengan beberapa cara yaitu sikap, moral, minat, dan lain

sebagainya, yang mana pada nilai tersebut guru selalu mengkaitkan dengan pembelajaran dalam melatih kemampuan afektif siswa. Beberapa upaya guru juga terlihat masih belum maksimal dalam melatih kemampuan afektif anak, bagaimana guru bisa merangkul semua siswa dan meminimalisir penilaian siswa yang kurang baik, hal ini tentunya juga menjadi perhatian yang besar dari seorang guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. D. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Aini, D. K. (2022). *Sebuah Karya Pengabdian*. Jakarta: Anagraf Indonesia.
- Anggito, A. &. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Baskoro, D. (2019). *Menjadi Lebih Baik (Parent Healing)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Bisri, K. (2021). *Pengembangan Afektif Dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Nusamedia.
- Chotimah, U. M. (2021). *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKN*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Fatonah, N. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Literasi Anak*. Jakarta: Cahaya Smart Nusantara.
- Gasong, D. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, H. S. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1134.
- Ermawati, Y, Oktrifianty, E, Muttaqijn, I (2022). Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membimbing Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 77.
- Helaludin & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hermawan, S. &. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Ismail, M. I. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamin, N. S. (2020). *Pengembangan Afekti Anak Usia Dini*. Tangerang : CV Jejak Publisher
- Kurniati, E. A. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 244.
- Maimunawati, S. &. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3 M Media Karya Serang.
- Malawi, I. M. (2016). *Evaluasi Pendidikan* . Magetan: CV AE Media Grafika.
- Mawardi. (2019). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Miftakhi, D. R. (2020). Peranan Orang Tua Siswa Dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran Dari Rumah Secara Online. *JOEAI*, 152.
- Mitra. Maya, R. Y. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal STAIA*, 98-99.
- Muhdi, A. (2018). *Tren Pilihan Ideal Orang Tua Terhadap Pesantren*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Nisfil, T. M. (2019). Pengaruh Peran ayah dalam keluarga terhadap hasil belajar afektif siswa kelas IV A di MIN 2 Sumenep. *Jupendas*, 1.
- Nugraheni, M. M. (2021). Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *ELSE*, 211.
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Sleman: Deepublish.
- Oualeng, H. M. (2021). Peran Orang Tua dan Wali Kelas Dalam Pembentukan Afektif Siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makasar. *Jurnal PBUP*, 77.
- Pramana, K. A. (2019). *Merancang Penilaian Autentik*. Tangerang: CV Media Educations.
- Puspitasari, W. D. (2015). Metode Pembelajaran Bermain Peran Dalam Meningkatkan Kemampuan Ekspresif Drama Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 70.
- Ratnamulyani, I. A. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Ilmu Sosial dan Humaira*, 155.
- Rusdiana, H. A. (2017). *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip dan Aplikasinya*. Bandung: CV Pustaka Jaya.

- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sinaga, M. H. (2018). *Bersahabat Dengan Anak (Panduan Praktis Bagi Orang Tua Muslim)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfasari, N. &. (2021). Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 936.
- Umrati & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wahono. Hasiana, I. V. (2022). *Perkembangan Anak: Mendukung Implementasi MBKM*. Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Wardani, A. &. (2021). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dirumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 776.
- Wulandari, Y. N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah. *Seminar Nasional*, 407.